



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN HAJI
NOMOR 26 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA PERJALANAN HAJI TAHUN 1448 HIJRIAH/2027 MASEHI

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN HAJI,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan mobilisasi dan pergerakan Jemaah Haji Indonesia sejak saat keberangkatan dari Indonesia ke Arab Saudi, selama berada di Arab Saudi, dan kepulangan dari Arab Saudi ke Indonesia dalam penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1448 Hijriah/2027 Masehi, perlu menetapkan rencana perjalanan haji Tahun 1448 Hijriah/2027 Masehi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Haji tentang Rencana Perjalanan Haji Tahun 1448 Hijriah/2027 Masehi;
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7132);
- b. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2025 tentang Kementerian Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 143);
- c. Peraturan Menteri Haji dan Umrah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Haji dan Umrah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 903);
- d. Peraturan Menteri Haji dan Umrah Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Haji dan Umrah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 956);
- e. Peraturan Menteri Haji dan Umrah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah

Haji Reguler (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 957);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN HAJI TENTANG RENCANA PERJALANAN HAJI TAHUN 1448 HIJRIAH/2027 MASEHI.
- KESATU : Menetapkan Rencana Perjalanan Haji Tahun 1448 Hijriah/2027 Masehi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Rencana Perjalanan Haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun dengan mengacu pada kalender Ummul Quro Arab Saudi, dan memuat:
- a. kalender dan kegiatan;
 - b. masa operasional pemberangkatan dan pemulangan; dan
 - c. rata-rata masa tinggal jemaah haji.
- KETIGA : Rencana Perjalanan Haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai panduan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Haji dan Umrah serta pihak terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan bagi para pihak dalam mobilisasi serta pergerakan Jemaah Haji Tahun 1448 Hijriah/2027 Masehi.
- KEEMPAT : Dalam hal terdapat perubahan penetapan tanggal hijriah dan/atau jadwal penyelenggaraan Ibadah Haji oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi yang berpengaruh terhadap rencana perjalanan haji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, Menteri dapat mendelegasikan kewenangan kepada Direktur Jenderal Pelayanan Haji untuk menetapkan rencana perjalanan haji.

KELIMA

: Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 29 September 2026

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN HAJI,



TAN HERIYAWAN

✓

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PELAYANAN HAJI
NOMOR 26 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA PERJALANAN HAJI
TAHUN 1448 HIJRIAH/2027 MASEHI

KALENDER DAN KEGIATAN, MASA OPERASIONAL PEMBERANGKATAN
DAN PEMULANGAN, DAN MASA TINGGAL JEMAAH HAJI

A. Kalender dan Kegiatan

NO	KALENDER		KEGIATAN
	MILADIYAH	HIJRIAH	
1	10 April 2027	3 Dzulqa'idah 1448	Jemaah Haji mulai masuk asrama haji
2	11 April 2027	4 Dzulqa'idah 1448	Awal pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah
3	19 April 2027	12 Dzulqa'idah 1448	Awal pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
4	25 April 2027	18 Dzulqa'idah 1448	Akhir pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah
5	26 April 2027	19 Dzulqa'idah 1448	Awal pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah
6	3 Mei 2027	26 Dzulqa'idah 1448	Akhir pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
7	10 Mei 2027	4 Dzulhijjah 1448	Akhir pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah
8	10 Mei 2027	4 Dzulhijjah 1448	<i>Closing Date</i> di King Abdul Aziz International Airport Jeddah (Pukul 24.00 Waktu Arab Saudi)
9	14 Mei 2027	08 Dzulhijjah 1448	Pemberangkatan Jemaah Haji dari Makkah ke Arafah
10	15 Mei 2027	09 Dzulhijjah 1448	Wukuf di Arafah
11	16 Mei 2027	10 Dzulhijjah 1448	Idhul Adha 1448 Hijriah
12	17 Mei 2027	11 Dzulhijjah 1448	Hari Tasyrik I

13	18 Mei 2027	12 Dzulhijjah 1448	Hari Tasyrik II (Nafar Awal)
14	19 Mei 2027	13 Dzulhijjah 1448	Hari Tasyrik III (Nafar Tsani)
15	21 Mei 2027	15 Dzulhijjah 1448	Awal Pemulangan Jemaah Haji Gelombang I dari Makkah melalui Bandara King Abdul Aziz International Airport Jeddah ke Tanah Air
16	21 Mei 2027	15 Dzulhijjah 1448	Awal Kedatangan Jemaah Haji Gelombang I di Tanah Air
17	27 Mei 2027	21 Dzulhijjah 1448	Awal Pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah
18	4 Juni 2027	29 Dzulhijjah 1448	Akhir Pemulangan Jemaah Haji Gelombang I dari Jeddah ke Tanah Air
19	5 Juni 2027	30 Dzulhijjah 1448	Awal Pemulangan Jemaah Haji Gelombang II dari Madinah melalui Bandara Pangeran Mohammad bin Abdul Aziz Madinah ke Tanah Air
20	5 Juni 2027	30 Dzulhijjah 1448	Awal Kedatangan Jemaah Haji Gelombang II di Tanah Air
21	6 Juni 2027	1 Muharram 1449	Tahun Baru Hijriyah 1449 Hijriah
22	11 Juni 2027	6 Muharram 1449	Akhir Pemberangkatan Jemaah Haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah
23	19 Juni 2027	14 Muharram 1449	Akhir Pemulangan Jemaah Haji Gelombang II dari Madinah melalui Bandara Pangeran Mohammad bin Abdul Aziz Madinah ke Tanah Air
24	20 Juni 2027	15 Muharram 1449	Akhir Kedatangan Jemaah Haji Gelombang II di Tanah Air

B. Masa Operasional Pemberangkatan dan Pemulangan

1. Masa Operasional Pemberangkatan : 30 hari
 - a. Gelombang I (Tanah Air ke Madinah) : 15 hari
 - b. Gelombang II (Tanah Air ke Jeddah) : 15 hari
2. Masa Operasional Pemulangan : 30 hari
 - a. Gelombang I (Jeddah ke Tanah Air) : 15 hari
 - b. Gelombang II (Madinah ke Tanah Air) : 15 hari

C. Masa Tinggal Jemaah Haji

Rata-rata Masa Tinggal Jemaah Haji : 38 – 40 hari

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN HAJI,



IAN HERIYAWAN f